

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN)**

Nur Hasana¹, Azwar Anwar², Masdar Ryketeng³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
¹nurhasanasana299@gmail.com, ²azwar.anwar@unm.ac.id,
³masdar.ryketeng@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024. The independent variables in this study are liquidity measured by Current Ratio (CR) and profitability measured by Return On Asset (ROA), while the dependent variable is firm value measured by Price to Book Value (PBV). This study employed an inferential quantitative approach using secondary data obtained from company financial statements. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 31 companies with a total of 155 observations over five years. Data analysis techniques included classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test using SPSS version 26. The results showed that liquidity had a negative and significant effect on firm value with a significance value of $0.002 < 0.05$. Profitability had a positive and significant effect on firm value with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, liquidity and profitability had a positive and significant effect on firm value with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test showed that liquidity and profitability were able to explain 37.1% of the variation in firm value, while the remaining 62.9% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: Liquidity, Profitability, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA), sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 31 perusahaan dengan total 155 data pengamatan selama lima tahun. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

A. Pendahuluan

Saat ini kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari tingginya laba yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan tersebut adalah nilai perusahaan yang biasanya tercermin melalui harga saham di pasar modal. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Rahman, Azhar, and Sani 2023). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan nilai pasar, karena kenaikan harga saham perusahaan mencerminkan peningkatan nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Ndruru et al. 2020).

Nilai perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek, salah satunya

melalui harga pasar saham. Harga saham mencerminkan pandangan dan penilaian investor terhadap kinerja maupun kondisi perusahaan secara menyeluruh (Amalia and Suryono 2022). Dengan demikian, pergerakan harga saham dapat menjadi gambaran kondisi perusahaan di mata investor. Kenaikan harga saham menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, penurunan harga saham mencerminkan menurunnya nilai perusahaan yang dapat mengurangi keyakinan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Lestari and Rahayu 2024).

Menurut Radiman dan Athifah, perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal melalui peningkatan nilai perusahaan atau kemakmuran investor (Radiman and Athifah 2021). Oleh karena itu, banyak perusahaan berupaya mengoptimalkan nilai

perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Investor pada dasarnya membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal melalui perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan dan potensi penghasilan yang baik di masa depan. Nilai perusahaan juga dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar saham harus mencerminkan nilai bukunya. Dengan demikian, harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan yang menjadi dasar penilaian investor terhadap keseluruhan ekuitas Perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga faktor-faktor tersebut menjadi dasar pertimbangan investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang sering diperhatikan adalah likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya yang umumnya diukur menggunakan Current Ratio (Aprilia et al. 2025).

Selain likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Tinggi rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat menentukan nilai Perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian atas total aktiva yang digunakan perusahaan. ROA juga menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan (Awliya 2022).

Perusahaan yang bergerak pada sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau telah go public. Perusahaan go public memperoleh sumber pendanaan melalui aktivitas jual beli saham di pasar modal. Sektor industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang

memiliki prospek pertumbuhan cukup besar. Sektor ini dipandang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena menghasilkan produk yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Stabilitas permintaan terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sektor ini berperan strategis dalam mendorong aktivitas ekonomi serta memperkuat perekonomian nasional (Widyasti and Putri 2021).

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti mengamati adanya ketidakstabilan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Fenomena ketidakstabilan PBV tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga pasar saham, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti perubahan ekuitas, likuiditas, dan profitabilitas. Hal ini didukung oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Sherlyn dan Sudirgo menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Sherlyn and Sudirgo 2025). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Bitu, Hermuningsih, dan Maulida yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Bitu, Hermuningsih, and Maulida 2021).

Berdasarkan fenomena serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman).”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan objek penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets

(ROA), sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Populasi penelitian berjumlah 101 perusahaan, kemudian dipilih sampel sebanyak 31 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh total 155 data pengamatan selama lima tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji T

Tabel 1. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	Ket
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.904	.255	11.371	.000	
	Likuiditas	-.267	.083	-.214	.3231	Berpengaruh Negatif
	Profitabilitas	.847	.088	.637	9.604	Berpengaruh Positif

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, likuiditas (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,231 > t$ tabel 1,97569, sehingga H1 ditolak. Sementara itu, profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,604 > t$ tabel 1,97569, sehingga H2 diterima.

2. Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	43.152	2	21.576	46.353
	Residual	70.750	152	.465	
	Total	113.902	154		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $46,353 > F$ tabel 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien
Determinasi**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.371	.682248
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,371, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -3,231 lebih besar dari t tabel 1,97569. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1)

yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.

Pengaruh negatif tersebut terjadi karena tingginya Current Ratio pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman disebabkan oleh penumpukan aset lancar yang kurang produktif, seperti kas, piutang, dan persediaan. Kondisi ini terlihat pada perusahaan BISI, STTP, UL TJ, dan LSIP yang mengalami peningkatan likuiditas akibat penurunan utang lancar atau peningkatan aset lancar yang tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan operasional maupun investasi perusahaan. Akibatnya, aset lancar perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan keuntungan.

Selain itu, tingginya likuiditas dapat mencerminkan adanya dana menganggur yang tidak digunakan secara optimal untuk pengembangan usaha. Peningkatan piutang juga menyebabkan dana perusahaan tertahan sehingga belum dapat dimanfaatkan untuk mendukung

aktivitas operasional perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset lancarnya. Sebaliknya, perusahaan CAMP mengalami penurunan likuiditas akibat menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi lebih rendah.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan pendapat Widyawiningrat, Said, dan Syamsuddin yang menyatakan bahwa meskipun likuiditas yang rendah menunjukkan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik karena dapat mengindikasikan kurang optimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan (Widyawiningrat, Said, and Syamsuddin 2025).

Menurut teori sinyal, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Investor cenderung menilai bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber daya yang

dimiliki sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan perusahaan. Penurunan kepercayaan investor tersebut pada akhirnya berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Endartono, Hady, & Nalurita yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa semakin tinggi Current Ratio akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Endartono, Hady, and Nalurita 2022). Hal ini dapat terjadi karena likuiditas perusahaan mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dikelola oleh manajemen untuk kegiatan operasional. Aset yang seharusnya dapat digunakan untuk investasi atau pengembangan usaha justru menjadi tidak produktif, sehingga tingginya Current Ratio akan menurunkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial), profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan

nilai t hitung sebesar 9,604 lebih besar dari t tabel 1,97569. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bita, Hermuningsih, & Maulida yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Bita et al. 2021). Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas yang baik.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Tingginya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan sehingga mampu

menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya.

Peningkatan minat investor terhadap perusahaan akan meningkatkan permintaan saham di pasar modal. Tingginya permintaan saham menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F (simultan), likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 46,353 lebih besar dari F tabel 3,06. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan baik tanpa menahan aset lancar secara berlebihan. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Kedua kondisi tersebut menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut teori sinyal yang dikemukakan Brigham & Houston informasi keuangan yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang menunjukkan kinerja Perusahaan (Simorangkir 2019). Kinerja yang baik, seperti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba yang tinggi, akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk menanamkan modalnya sehingga dapat berdampak pada kenaikan saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestiyadi & Susilawati yang menyatakan bahwa

secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Susilawati and Lestiyadi 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Meskipun secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun ketika dikombinasikan dengan profitabilitas yang tinggi, pengaruh keduanya secara simultan menjadi positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya perlu menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga harus mampu menghasilkan laba yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, diperoleh hasil bahwa likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya aset lancar yang kurang dimanfaatkan secara optimal sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena investor menilai perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek sekaligus menghasilkan laba secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan peningkatan profitabilitas agar mampu meningkatkan kepercayaan investor, harga saham, dan nilai perusahaan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fransisca Ayu, and Bambang Suryono. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11(11):201–13.
- Aprilia, Trinanda, Ahmad Taufiq Ramdhani, lit Fatika Intan Fitriya, Muhammad Daffa Egi Fernanda, and Luluk Hanifah. 2025. "Analisis Rasio Likuiditas PT. Sepeda Bersama Indonesia Dan PT. Gaya Abadi Sempurna Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2020-2022." *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting* 2(1):27–48. doi:<https://doi.org/10.52620/jseba.v2i1.120>.
- Awliya, Malika. 2022. "Analisis Profitabilitas (Return on Asset Dan Return on Equity) Pada PT Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2015-2018." *Journal of Economic Education* 1(1):10–18. doi:<https://doi.org/10.22437/jeec.v1i1.18793>.
- Bitu, Femelia Yovita, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh

- Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Syntax Transformation* 2(3):298–306. doi:<https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>.
- Endartono, Muhammad Fildza, Hamdy Hady, and Febria Nalurita. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran, Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5(5):2085–93.
- Lestari, Fiqih Dwi, and Rika Rahayu. 2024. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 18(3):193–210. doi:<https://doi.org/10.53916/jeb.v18i3.89>.
- Ndruru, Martonius, Pelita Br Silaban, Jenni Sihaloho, Kwinta Monika Manurung, and Tetty Tiurma Uli Sipahutar. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017.” *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 4(3):390–405. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp390-405>.
- Radiman, Radiman, and Tsamara Athifah. 2021. “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4(1):23–38. doi:<https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6713>.
- Rahman, T. Aslam Deliar, Muhammad Karya Satya Azhar, and Ahmad Sani. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.” *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)* 5(2):1–11. doi:<https://doi.org/10.54209/jatilima.v5i02.407>.
- Sherlyn, Sherlyn, and Tony Sudirgo. 2025. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer

- Non-Cyclicals.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 7(2):953–61.
doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v7i2.33779>.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21(2):155–64.
doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>.
- Susilawati, Susilawati, and Ayu Puspa Lestiyadi. 2024. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Neraca Peradaban* 4(2):195–201.
doi:<https://doi.org/10.55182/jnp.v4i2.481>.
- Widyasti, Gusti Ayu Vera, and Asri Dwija Putri. 2021. “The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019).” *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5(1):269–78.
- Widyawiningrat, A. Elli, Miah Said, and Indah Syamsuddin. 2025. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas: Studi Empiris Pada PT Griya Satria Mekongga.” *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting* 3(3):128–37.
doi:<https://doi.org/10.56326/access.v3i3.3078>.